

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan simulator sistem *power window* pada mata pelajaran kelistrikan bodi dan aksesoris di SMK Negeri 14 Bandung, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Gambaran aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan simulator sistem *power window* berlangsung baik dan efektif. Peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, baik saat penyampaian teori maupun pada saat praktik langsung. Penggunaan simulator mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar kelistrikan sistem *power window*, mulai dari prinsip kerja, komponen-komponen sistem *power window* hingga *trouble shooting* dan cara perbaikannya secara konkret dan praktis. Selain itu, pembelajaran menggunakan media simulator mendorong peserta didik untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama praktik.
2. Respon peserta didik terhadap penggunaan simulator sistem *power window* sangat positif. Berdasarkan angket yang sudah disebar ke semua peserta didik, rata-rata persentase dari empat aspek yang diukur (penggunaan media, isi media, reaksi pengguna media, dan keinginan memiliki media) berada dalam kategori sangat baik. Peserta didik merasa simulator mudah digunakan, relevan dengan materi yang diajarkan, dan meningkatkan motivasi serta minat mereka dalam mempelajari materi tentang kelistrikan sistem *power window*.
3. Gambaran hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan simulator sistem *power window* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik berada dalam kategori baik, dengan peningkatan nilai yang dibandingkan sebelum penggunaan simulator. Peningkatan itu meliputi aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar peserta didik melalui tes obyektif pilihan ganda.

5.2 Implikasi

hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 14 Bandung pada mata pelajaran kelistrikan bodi dan aksesoris khususnya kompetensi kelistrikan sistem *power window*.

5.2.1 Implikasi Bagi Pendidik

Penggunaan media simulator sistem *power window* sebagai media pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan praktis. Pendidik dapat memanfaatkan media ini untuk menjelaskan konsep yang kompleks secara lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu pendidik juga didorong untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan mampu meningkatkan keterampilan praktis peserta didik.

5.2.2 Implikasi Bagi Peserta Didik

Keberadaan simulator sistem *power window*, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung melalui pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Pembelajaran berbasis simulator juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

5.2.3 Implikasi Bagi Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti simulator sistem *power window*. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan bagi pendidik, serta integrasi media pembelajaran inovatif dan interaktif kedalam kurikulum. Oleh karena itu, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan industri kerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk selalu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan afektif di dunia pendidikan. Berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti:

5.3.1 Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan simulator sistem *power window* dalam setiap pembelajaran terkait kelistrikan sistem *power window*. Pendidik juga perlu terus meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran berjalan lebih interaktif.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk memanfaatkan media simulator sistem *power window* secara optimal dengan aktif berpartisipasi dalam setiap aktivitas pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan untuk selalu meningkatkan keterampilan praktis melalui latihan mandiri dan diskusi kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk selalu mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dan interaktif dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta memberikan pelatihan bagi pendidik dalam mengoperasikan media tersebut. Sekolah juga perlu mendorong pengembangan dan implementasi media pembelajaran berbasis simulasi pada mata pelajaran lain yang memerlukan pembelajaran praktis untuk meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis simulator pada bidang otomotif atau bidang kejuruan lainnya. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur efektifitas jangka panjang dari penggunaan simulator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis simulasi.